

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan terhadap anak usia dini merupakan sarana dan prasarana bagi *golden age* untuk mengembangkan fondasi dasar atau seluruh potensi anak secara optimal. Karena para ahli psikologi berpendapat bahwa usia dini hanyalah datang satu kali dan tidak dapat di ulang kembali. Hal inilah yang sangat menentukan anak untuk menjadi manusia yang berkualitas nantinya, karena seorang anak adalah aset yang sangat berharga bagi keluarga, lingkungan serta bangsa sebagai generasi penerus bangsa yang akan datang. Maka dari itu pembelajaran bagi anak usia dini harus dilakukan baik di rumah ataupun di sekolah.

Pendidikan pada anak usia dini merupakan suatu proses untuk memberikan pembentukan tumbuh dan kembang anak sejak baru lahir sampai usia enam tahun dengan menyeluruh dan bertahap, yang meliputi : aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa serta seni. Melalui berbagai upaya seperti melakukan stimulasi intelektual, penegakan kesehatan, pemberian nutrisi kepada anak, penyediaan kesempatan yang luas bagi anak supaya dapat mengeksplorasi dan belajar secara aktif.¹

¹ Muhiyatul Huliyah, "Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal As-Sibyan*, (Vol. 1, No. 1, 2016). 62

Secara hukum, istilah anak usia dini ditujukan pada anak baru lahir hingga usia enam tahun. Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 1 ayat 14 mengenai sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa "Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta ruhaninya agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut".² Melalui Undang-Undang tersebut dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan pada anak usia dini bukan hanya sekedar menumbuhkan kecedasan intelektual pada anak saja, akan tetapi untuk menumbuhkan kecerdasan sosial emosional, agama serta moral supaya anak dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki karakter. Sehingga akan terlahir generasi bangsa yang berkarakter serta berjiwa nilai-nilai bangsa dan agama.

Dalam pandangan agama islam, pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memelihara dan membantu menumbuhkan nilai-nilai keagamaan kepada anak sejak dini, sehingga kelak anak akan menjadi manusia yang taqwa dan beriman kepada Allah. Pada hal ini, peran orang tua sangat penting bagi pendidikan anak. Jika anak diajarkan kebaikan serta dididik dengan hal-hal yang baik sejak dini, maka anak akan bertumbuh kembang dengan baik, dan terhindar dari kesengsaraan dan siksa baik di dunia maupun di akhirat. Sebagaimana dalam firman Allah :

² Novan Ardy Wiyani, "*Konsep Dasar PAUD*", (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), 4

أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At-tarim: 6)

Berdasarkan ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki kewajiban untuk merawat menjaga diri serta keluarganya dari siksaan api neraka dengan cara membimbing, mendidik serta mengajarkan akhlak-akhlak yang baik kepada anak-anaknya.³

Bagi seorang anak, pendidikan bukan dimulai ketika memasuki sekolah formal. Akan tetapi lingkungan keluarga adalah tempat pendidikan pertama untuk anak belajar banyak hal, salah satunya yaitu belajar bahasa. Pendidikan berbahasa yang di dapat dari lingkungan keluarga merupakan suatu hal yang sangat penting bagi anak. Karena bahasa merupakan komunikasi yang begitu penting bagi kehidupan manusia, serta berfungsi untuk menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Dan juga sebagai sarana supaya dapat memahami pikiran dan perasaan orang lain. Karena pada dasarnya perkembangan bahasa pada anak usia dini mencakup

³ Muhammad Sholeh, "Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektik Pendidikan Islam", *Jurnal Yin Yang*, (Vol. 3, No. 1, 2018), 77

(4) empat pengembangan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.⁴

Selain orang tua dan keluarga, guru juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam membantu perkembangan anak di sekolah guna mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.⁵ Seorang guru harus dapat mendorong serta memberikan inspirasi sebagai kemajuan belajar anak didiknya, sehingga anak bisa semangat dan aktif dalam belajar. Guru juga harus dapat memberikan petunjuk kepada anak didik tentang bagaimana cara belajar yang baik, salah satunya yaitu belajar bahasa.

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang biasa digunakan berinteraksi antar teman dan sesama serta untuk mengeluarkan berbagai ide yang ada di pikiran dan di deskripsikan melalui tulisan.⁶ Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi Negara Kesatuan Rakyat Indonesia yang digunakan untuk bahasa sehari-hari. Selain bahasa Indonesia itu sendiri, Bahasa asing juga sangat perlu kita pelajari. Seperti bahasa Inggris Dan juga bahasa Arab. Apalagi bagi kaum muslim seperti kita, sangat perlu belajar bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan satu bahasa internasional yang digunakan sebagai alat komunikasi yang di gunakan di Arab Saudi dan negara lain. Selain itu bahasa Arab menjadi pedoman umat Islam dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT yang digunakan sebagai bahasa Al-Qur'an. Mengajarkan bahasa Arab pada anak sejak usia dini sangat penting, supaya

⁴ Novita Anggraini, "Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini", *Jurnal Metafora*, (Vol 7 No 1, 2021), 44

⁵ Siti Haya Chema, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di Tk Hadhanah Samphan Witaya Becoh Iron Narathiwat Thailand" (Diss, UIN Raden Intan Lampung) 2018, 2

⁶ Ibid, 3

anak-anak dapat mempelajarinya dengan mudah.⁷ Bermula dengan pengenalan huruf hijaiyah, anak harus dapat mengenali huruf hijaiyah sejak dini. Karena dalam pengenalan huruf hijaiyah terdapat kesulitan tersendiri, di karenakan huruf hijaiyah mempunyai perbedaan yang sangat signifikan dengan bahasa latin.⁸

Agar proses pengenalan huruf hijaiyah pada anak didik dapat tercapai dengan optimal sesuai dengan yang direncanakan pendidik, maka dibutuhkan penggunaan strategi pembelajaran yang baik dan pendidik harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan merencanakan pembelajaran yang berisi rangkaian kegiatan yang harus dilakukan guru dan anak didik.⁹

Strategi pembelajaran diperlukan karena merupakan bagian penting dari pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran berjalan dengan tertib, tepat sasaran dan efektif. Strategi pembelajaran mempunyai peranan penting untuk menjadi sumber *control* pelaksanaan kegiatan pembelajaran baik didalam maupun diluar ruangan. Untuk menghindari kesalahan dalam Pendidikan anak usia dini, maka Guru harus mempertimbangkan secara detail mengenai dunia anak, sifat anak sifat anak dan disesuaikan dengan keunikannya, sifat psikologis dan perkembangan moralnya. Karena dengan begitu Guru akan mengerti

⁷ Myhammda hafidh asyrofi, dina aulia Nabila, Nilla Shefia, "Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini" *International Conference Of Student On Arabic Language*, (Vol, 5, 2021), 104

⁸ Anita afrianingsih, Dkk, "Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini", *Jurnal Tunas Siliwangi*, (Vol. 5, No. 2, 2019), 112

⁹ Nuraeni, Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini, *Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran*, (Vol, 2. No, 2, 2014), 144

bagaimana memberikan materi pembelajaran yang sesuai dan melihat kapasitas yang melatar belakangi kondisi anak didik.¹⁰

Selain itu pendidik juga harus dapat lebih memahami lebih dalam mengenai anak didik, karena dalam proses pembelajaran tentu saja tidak terlepas dari berbagai macam kendala. Penggunaan strategi pembelajaran juga merupakan cara agar dapat meminimalisir kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Pada yang terjadi dilapangan, salah satunya yaitu bertepatan di lembaga RA Mawairul Atfal. Banyak dari anak didik tidak mampu menulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar, bahkan untuk sekedar pengucapan tiap hurufpun belum dapat dikuasai oleh anak didik. Sedang yang kita ketahui, ilmu agama sangat penting diajarkan kepada anak sejak usia dini dan ketika anak mulai memasuki bangku Sekolah Dasar atau Madrasah, anak akan diajarkan mengenai ilmu agama lebih dalam lagi. Jika anak tidak mampu menguasai huruf hijaiyah sejak dini, maka anak akan kesulitan mengikuti pembelajaran ketika memasuki bangku Sekolah Dasar atau Madrasah. Lalu bagaimana strategi yang dilakukan guru dalam pembelajaran menulis huruf hijaiyah? Dan kendala apa saja yang terjadi dalam pembelajaran menulis huruf hijaiyah?

Dengan demikian pengenalan pembelajaran menulis huruf hijaiyah sangat penting ditanamkan pada anak sejak usia dini. Namun realita sekarang banyak anak yang tidak mampu menulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar sekalipun sudah duduk di bangku Sekolah Dasar. Salah satu

¹⁰ Faliqul Isbah, Dkk, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Asghar*, (Vol. 2, No. 1, 2020), 27

study kasus yaitu di RA Mawahirul Athfal Paeng Modung Bangkalan. Kondisi mengenai kemampuan menulis huruf hijaiyah yang masih belum mampu dikuasai, adalah hal yang menjadi sorotan dalam penelitian saya.

Berdasarkan uraian kontek penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “**Strategi Pembelajaran Menulis Huruf Hijaiyah Di RA Mawahirul Athfal Paeng Modung Bangkalan**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan maka peneliti dapat mengajukan fokus yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Pembelajaran Menulis Huruf Hijaiyah Di RA Mawahirul Athfal Paeng Modung Bangkalan?
2. Apa Saja Kendala Dalam Pembelajaran Menulis Huruf Hijaiyah Di RA Mawahirul Athfal Paeng Modung Bangkalan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam sebuah kegiatan penelitian, berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

1. Untuk Mengetahui Strategi Pembelajaran Menulis Huruf Hijaiyah Di RA Mawahirul Athfal Paeng Modung Bangkalan
2. Mendeskripsikan Kendala Dalam Pembelajaran Menulis Huruf Hijaiyah Di RA Mawahirul Athfal Paeng Modung Bangkalan

D. Kegunaan Penelitian

Sebagaimana dari penelitian lapangan lainnya penelitian ini pun juga mempunyai kegunaan, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Kegunaan secara teoritis diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan kepada guru pengajar tentang strategi pembelajaran menulis huruf hijaiyah pada pendidikan anak usia dini. Sedangkan kegunaan secara praktis dapat memberikan kegunaan bagi:

1. Bagi IAIN Madura

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber acuan atau referensi khususnya di perpustakaan IAIN Madura dan untuk meningkatkan daya pikir mahasiswa agar dapat mengetahui dasar pendidikan akhlak untuk anak usia dini.

2. Bagi RA Mawahirul Athfal

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran positif akan pentingnya memahami tentang strategi pembelajaran menulis huruf Hijaiyah. Supaya proses pembelajaran menulis huruf hijaiyah didalam kelas dapat terealisasikan dengan baik sehingga menjadi lembaga makmur.

3. Bagi Penelitan

Dari hasil penelitian ini tentunya sangat bermanfaat dan berguna untuk menambah dan mengembangkan kemampuan intelektual penulis dalam perkuliahan. Serta sebagai calon guru PAUD penelitian ini akan menjadi suatu pengalaman yang sangat berharga dan menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana guru paud dalam

melaksanakan perannya sebagai guru dalam memaksimalkan kinerja yang efektif dan efisien. Sehingga terjalin hubungan yang harmonis dan terbuka antara sesama gurudan murid juga sebaliknya.

4. Bagi Masyarakat/Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman yang lebih luas bagi masyarakat.

5. Bagi Peneliti lain

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti lain yang apabila objek penelitiannya sama dengan peneliti.

E. Definisi Istilah

Judul penelitian ini adalah “Strategi Pembelajaran Menulis Huruf Hijaiyah Di RA Mawahirul Athfal Paeng Modung Bangkalan”. Untuk lebih memudahkan dalam memahami isi dari penelitian dan pembaca, maka peneliti perlu menjabarkan istilah-istilah pada judul diatas sebagai berikut:

1. Strategi ialah perencanaan jangka panjang atau langkah-langkah yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan
2. Pembelajaran menulis adalah sebuah proses yang ditujukan untuk mengembangkan serangkaian aktivitas siswa dalam rangka menghasilkan sebuah tulisan di bawah bimbingan, arahan, dan motivasi guru.

3. Menulis huruf hijaiyah ialah menulis huruf hijaiyah atau huruf arab yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku atau sesuai dengan teks aslinya (teks Alquran).¹¹

F. Kajian Peneliti Terdahulu

Untuk memberikan pemahaman yang lebih luas pada penelitian ini, penulis perlu memaparkan terlebih dahulu mengenai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaannya. Salah satu hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan hasil penelitian sebelumnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian dari saudara Amalia Husna dan Nurhafizah dengan judul "Strategi Pembelajaran Matematika Mengenal Nilai Dan Angka Melalui Bermain Dan Benda-Benda Konkret Pada Anak Usia Dini". Penelitian ini memiliki tujuan untuk: Mengetahui strategi pembelajaran matematika mengenal nilai dan angka melalui bermain dan benda-benda konkret pada anak usia dini.
2. Penelitian dari saudari Dini Amelia dengan judul "Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah Pada Kelas Rendah Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016". Memiliki tujuan untuk untuk mengetahui keterampilan menulis huruf hijaiyan pada kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri pemurus Dalam Banjarmasin dan factor-faktor yang mempengaruhinya.

¹¹ Dini Amelia, "Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah Pada Kelas Rendah Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016", 6

3. Penelitian dari Saidah Ramdhan dengan judul "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini". Penelitian ini memiliki tujuan untuk menampakkan bentuk pengaplikasian teori pendidikan bahasa Arab pada jenjang PAUD, serta melihat strategi yang dipergunakan oleh Guru atau sekolah serta hal-hal yang mempengaruhi dalam penanaman awal pembelajaran bahasa Arab.

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama/Judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	Penelitian dari saudara Amalia Husna dan Nurhafizah "Strategi Pembelajaran Matematika Mengenal Nilai Dan Angka Melalui Bermain Dan Benda-Benda Konkret Pada Anak Usia	Strategi yang digunakan dalam mengenalkan anak pada angka melalui bermain dan benda-benda konkret adalah 1) Menyanyi 2) Media papan flanel 3) Permainan kalender 4) Kartu Nomor 5) Menghitung benda dalam kehidupan	Persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran pada anak usia dini, dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan peneliti lebih terfokus pada pembelajaran menulis huruf hijaiyah, sedangkan dalam penelitian saudari Amalia Husna dan

	Dini"	sehari-hari 6) Dadu 7) Tulis angka 8) Nomor media penangkapan ikan 9) Permainan ular tangga 10) Permainan congklak 11) Metode jari		Nurhafizah terfokus pada pembelajaran matematika mengetahui nilai dan angka melalui bermain dan benda-benda konkret
	Dini Amelia "Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah Pada Kelas Rendah Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016"	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata- rata (mean) keterampilan menulis huruf hijaiyah secara tunggal yaitu 64, dengan kategori cukup mampu. Nilai rata-rata (mean) menulis huruf hijaiyah secara bersambung	Objek penelitian ini memiliki kesamaan yang membahas tentang menulis huruf Hijaiyah.	Pada penelitian yang dilakukan peneliti lebih terfokus pada Strategi pembelajaran menulis huruf hijaiyah, serta menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan dalam penelitian

		<p>yaitu 35, dengan kategori tidak mampu. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah faktor siswa meliputi mengulangi menulis huruf hijaiyah yang sulit, latihan dan ulangan, sarana dan fasilitas belajar khususnya mengenai buku pegangan untuk pelajaran BTA serta alokasi waktu yang masih kurang.</p>		<p>saudari Dini Amelia terfokus pada keterampilan, serta menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p>
	<p>Saidah Ramdhan "Strategi Pembelajaran</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan Strategi yang digunakan dalam</p>	<p>Objek penelitian ini memiliki kesamaan yang membahas</p>	<p>penelitian yang dilakukan peneliti yaitu meneliti tentang</p>

	<p>Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini"</p>	<p>pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini adalah dengan menggunakan strategi kosa kata. Faktor pendukung utama dalam pengaplikasian strategi ini adalah penggunaan metode yang yang d disesuaikan dengan keadaan siswa setiap harinya, sedangkan aspek penghambat strategi ini adalah rendahnya motivasi dari orang tua siswa.</p>	<p>tentang Strategi pembelajaran pada anak usia dini dan sama- sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif</p>	<p>Strategi pembelajaran menulis huruf Hijaiyah, Sedangkan dalam penelitian saudari Saidah Ramadhan terfokus pada pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini</p>
--	---	--	--	--